



# **RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PERGURUAN TINGGI**



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) MUHAMMADIYAH  
BARRU 2016**

## KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kami dalam penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Barru.

Rencana Strategi dan Rencana Operasional dibuat sesuai dengan tahapan, rencana jangka panjang yang dikenal dengan RIP (Rencana Induk Pengembangan) dan rencana jangka pendek yang dikenal sebagai Rencana Kerja Tahunan (RENJA). Oleh karena tugas utama STKIP Muhammadiyah Barru adalah dalam bidang akademik maka arah pengembangan akademik yang jelas harus tercermin di dalamnya sehingga menunjukkan benang merah yang jelas, berkesinambungan menuju sasaran yang telah ditentukan.

Kami menyadari hasil penyusunan ini masih memiliki banyak kekurangan, harapan kami agar senantiasa mendapat arahan dan bimbingan dalam rangka melanjutkan visi dan misi perguruan tinggi pada umumnya dan menciptakan manusia yang bermanfaat serta berbudi luhur pada khususnya.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Barru ,02 Agustus 2016

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman	
BAB I	PENDAHULUAN	1
BAB II	KEBIJAKSANAAN DASAR	4
BAB III	DASAR PERENCANAAN	10
BAB IV	RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK	15
BAB V	RENCANA PEMBANGUNAN FISIK	26
BAB VI	PROGRAM DAN RENCANA BIAYA	32
BAB VII	PENUTUP	40

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan pemerintah negara Indonesia adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu dalam undang-undang republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Namun dalam mengisi cita-cita kemerdekaan yaitu masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila itu dirasakan betapa pentingnya pembangunan nasional di segala bidang, khususnya dibidang Pendidikan, untuk mengisi kebutuhan yang cukup dan terampil.

Oleh sebab itu keberadaan STKIP Muhammadiyah Barru adalah merupakan pengejawantahan dari keinginan luhur untuk turut serta mengisi cita-cita pembangunan nasional yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila.

#### **B. Landasan Penyusunan Renstra**

RENSTRA STKIP Muhammadiyah Barru mengacu pada: Keputusan Ketua STKIP Muhammadiyah Barru Nomor: 09/STKIP-MB/IX/2016 tentang Penetapan Panitia Penyusunan Rencana Strategis STKIP Muhammadiyah Barru.

### C. Visi dan Misi

#### 1. Visi STKIP Muhammadiyah Barru (Tahun 2016-2020)

Visi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Barru adalah: **“Mewujudkan Sekolah Tinggi unggul dan berkualitas serta berdaya saing nasional berlandaskan nilai-nilai Islami pada tahun 2020”**

Penjelasan visi:

- a. Sekolah Tinggi unggul adalah sekolah tinggi memiliki keunggulan kompetensi pada profesinya, berwawasan luas, memiliki kepekaan sosial, pengabdian yang mandiri dalam mengembangkan pengetahuan, teknologi dan seni di bidang kependidikan.
- b. Berkualitas adalah menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dalam bidangnya.
- c. Berdaya saing nasional adalah memiliki daya saing dalam kapasitas dan kapabilitas sesuai dengan latar belakang pendidikan.
- d. Nilai-nilai Islami adalah nilai-nilai ajaran Islam yang terintegrasi dalam perilaku dan moralitas civitas akademika STKIP Muhammadiyah Barru.

#### 2. Misi

Misi STKIP Muhammadiyah Barru adalah

- a. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran sesuai standar nasional yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam,
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang keilmuan program studi,
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai aplikasi dari pengembangan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam,
- d. Membentuk civitas akademik yang berkarakter melalui pengembangan nilai-nilai Islam dan kemuhimmadiyahannya.

## **D. Tujuan**

### **1. Tujuan**

- 1) Meningkatkan kompetensi tenaga bimbingan konseling Profesional, cakap dan mandiri, berdaya saing , beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, persatuan dan kesatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial, sehat jasmani dan rohani, serta berwawasan luas khususnya dalam penguasaan ilmu dan ketrampilan baik dalam berkehidupan sebagai pribadi, anggota profesi, warga masyarakat, dan warga bangsa.
- 2) Menghasilkan Sarjana profesional dan mampu mengembangkan diri secara terus menerus untuk meningkatkan kemampuan melalui upaya peningkatan kemampuan lulusan sesuai bidang kekhususan.
- 3) Menyelenggarakan Pendidikan yang bernuansa masa depan dengan menerapkan rasa integritas dan berfungsi sebagai anggota masyarakat yang kreatif, produktif, terbuka untuk menerima perubahan, sehingga dapat memanfaatkan ilmu untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat.

#### 4) **BAB II**

### **KEBIJAKSANAAN DASAR**

#### **A. Umum**

Atas kesadaran akan tanggung jawab STKIP Muhammadiyah Barru sebagai salah satu lembaga pendidikan Nasional yang taut mengemban fungsi integral dari Sistem Pendidikan dan berfungsi mengembangkan Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum pada alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Selain kesadaran tersebut di atas, maka Renstra STKIP Muhammadiyah Barru senantiasa berpedornan pada Undang-Undang serta ketentuan-ketentuan pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional serta pedoman-pedoman/peraturan pelaksanaannya. STKIP Muhammadiyah Barru yang berkedudukan di Kabupaten Barru memperhatikan faktor-faktor penentu pada tingkat regional, lokal dan daerah seperti :

1. Keadaan geografis wilayah Indonesia Bagian Timur yang terbentang luas dengan ribuan pulau, lautan yang luas serta dengan kemampuan sumber daya manusia yang masih terbatas.
2. Dalam keadaan demikian maka dibutuhkan sistem informasi yang baik untuk melakukan monitoring dan pengontrolan secara penuh dengan tingkat ketelitian dan akurasi data yang baik.
3. Sumber daya alam relatif melimpah namun belum dieksploitasi secara optimal.
4. Masalah pengembangan wilayah Indonesia Bagian Timur.

Di dalam penyusunan Renstra STKIP Muhammadiyah Barru dasar pengembangannya bertitik tolak pada :

1. Alqur'an dan Hadist
2. Pancasila
3. Undang-Undang Dasar 1945

STKIP Muhammadiyah Barru dalam mewujudkan cita-cita, dengan penuh semangat heroisme dan patriotisme mengemban tugas untuk turut mewujudkan cita-cita nasional sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjadi tugas dan kewajiban Pemerintah Negara Indonesia yakni : "Melindungi Segenap Bangsa Indonesia dan Seluruh Tumpah Darah Indonesia, dan Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Umum, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, dan Ikut Melaksanakan Ketertiban Dunia yang Berdasarkan Kemerdekaan Perdamaian Abadi dan Keadilan Sosial".

### **1) Kebijakan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi**

Renstra STKIP Muhammadiyah Barru senantiasa memperhatikan arah pengembangan fungsi dan peranan Lembaga Pendidikan Tinggi sebagaimana yang digariskan di dalam kebijakan dasar pengembangan Pendidikan Tinggi sebagai berikut :

- a) Pendidikan Tinggi harus dikembangkan agar dapat berfungsi dan merupakan bagian integral dari usaha pembangunan Nasional maupun Regional serta Daerah.
- b) Merupakan penghubung antar Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan kebutuhan masyarakat.
- c) Melaksanakan Pendidikan dengan pola pemikiran analistik, berorientasi kepada pemecahan masalah dan disertai suatu pandangan jauh kedepan.
- d) Pendidikan Tinggi harus berpartisipasi dalam perbaikan dan pengembangan mutu kehidupan dan mutu kebudayaan, ilmu pengetahuan dan penerapannya, serta turut mengusahakan pengertian dan kerjasama Internasional.

Pendidikan tinggi hendaknya memungkinkan terlaksananya :

- a) Pengembangan seluruli kemampuan serta kepribadian manusia.
- b) Mobilitas dari suatu Rengalaman pendidikan yang lain.
- c) Diversifikasi dalam pendidikan proses belajar.



- d) Demokratisasi dalam pendidikan dan proses belajar.
- e) Mobilisasi sumber-sumber dalam masyarakat guna menunjang usaha pengembangan Pendidikan Tinggi.
- f) Membangkitkan kegairahan melakukan riset.

## 2) Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang

Selain ketentuan-ketentuan yang dikemukakan terdahulu maka Renstra STKIP Muhammadiyah Barru memperhatikan pula strategi pengembangan jangka panjang sebagaimana yang tercantum dalam kerangka pengembangan Pendidikan Jangka Panjang, sebagai berikut :

- a) Melaksanakan langkah-langkah perbaikan dalam sistem pendidikan tinggi yang berlaku sekarang, sehingga tercapai perbaikan dalam hasil karya maupun daya tampung.
- b) Melaksanakan usaha-usaha pengembangan sistem pendidikan Tinggi yang ada sekarang, menuju ke sistem pendidikan yang digariskan.

Selanjutnya dalam kerangka pengembangan Pendidikan Tinggi jangka panjang, pada dasarnya meliputi hal-hal sebagai berikut : Adanya kerjasama yang luas, intensif antar berbagai lembaga Pendidikan Tinggi sebagai unsur sistem yang saling mengisi. Konsolidasi Lembaga Pendidikan Tinggi secara Regional di dalam daerah-daerah tertentu yang mempunyai potensi untuk menjadi pusat-pusat pembangunan dalam pengembangan wilayah untuk kepentingan Nasional. Konsolidasi ini harus dilihat sebagai komponen pertumbuhan dinamis yang senantiasa memerlukan penyesuaian dan pembaharuan.

Dalam hubungan dengan sasaran yang dituju oleh lembaga-lembaga pendidikan Jangka Panjang, STKIP Muhammadiyah Barru yang senantiasa mengambil inisiatif melakukan kegiatan kerjasama antar lembaga pendidikan tinggi, baik lembaga-lembaga pendidikan tinggi swasta maupun lembaga pendidikan negeri di wilayah Indonesia bagian timur. Pengembangan

kerjasama dengan Universitas Negeri seperti Universitas Negeri Makassar dan Universitas lainnya di Indonesia akan senantiasa diupayakan atas dasar saling menguntungkan. Khusus menyangkut konsolidasi lembaga Pendidikan Tinggi Swasta yang ada di daerah Sulawesi Selatan guna membentuk pusat-pusat studi pengembangan wilayah untuk kepentingan pembangunan Nasional maupun Regional.

Dengan konsolidasi program studi ini, STKIP Muhammadiyah Barru mengharapkan lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi di Sulawesi Selatan sudah memiliki ciri-ciri khusus yang dituangkan dalam bentuk pengembangan pola ilmiah pokok STKIP Muhammadiyah Barru /Lembaga Pendidikan tinggi yang bersangkutan.

### **3) PERATURAN PEMERINTAH**

Peraturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang mengatur tentang lembaga Pendidikan Tinggi antara lain :

- a. Undang-Undang No. 22 Tahun 1961.
- b. Peraturan-peraturan No. 5 Tahun 1980
- c. Undang-Undang No. 2 Tahun 1989
- d. Peraturan Pemerintah RI. No. 60 Tahun 1999
- e. Undang-Unadang RI No. 20 Tahun 2003
- f. Peraturan-pemerinatah RI No.19 Tahun 2005
- g. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
- h. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- i. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- j. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- k. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- l. PP No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen.

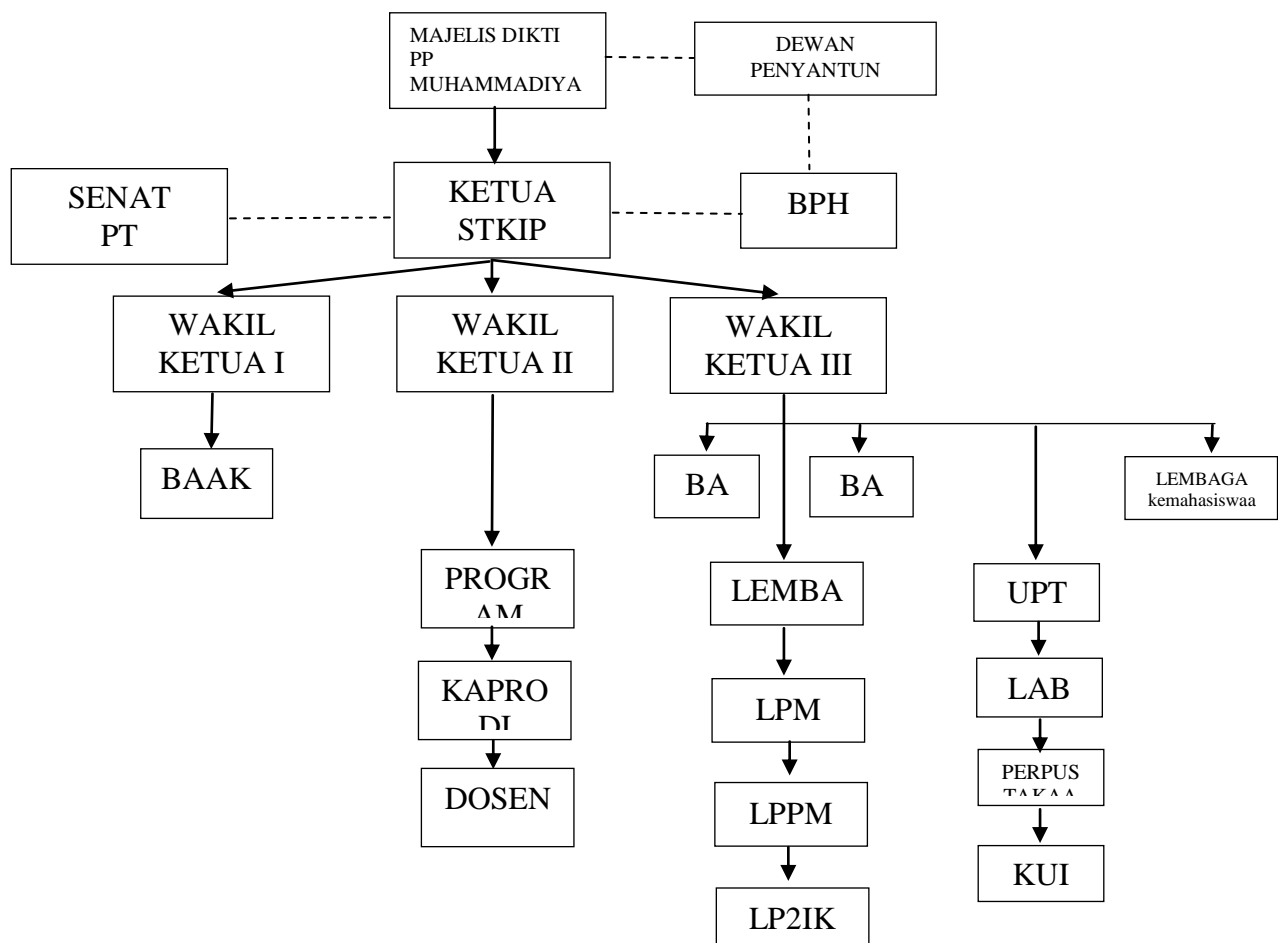
m. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

n. Renstra Kemdikbud Tahun 2015-2019.

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas mengatur tentang pokok-pokok struktur organisasi Perguruan Tinggi.

Dalam kegiatan dengan struktur organisasi STKIP Muhammadiyah Barru menyesuaikan diri terhadap ketentuan Perundang-undangan dan Peraturan Pemerintah sehingga disusunlah struktur organisasi sebagaimana terlihat dalam gambar sebagai berikut.

Struktur Organisasi, Koordinasi dan Cara Kerja STKIP Muhammadiyah Barru dari tiap unit yang ada.



Dalam penyelenggaraan program pendidikan STKIP Muhammadiyah Barru berpedoman kepada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No : 0124 Tahun 1979 tentang : Jenjang Pendidikan. STKIP Muhammadiyah Barru menyelenggarakan serangkaian program pendidikan berdasarkan Sistem Paket mata kuliah setiap Semester yang mempersiapkan ketenagaan kelompok profesional dengan jalur gelar Jenjang (Program Sarjana)

## **B. Khusus**

### *Akte dan Statuta*

Secara khusus landasan strategis STKIP Muhammadiyah Barru adalah didasarkan atas landasan dan kebijaksanaan dasar pengurus Pendidikan Muhammadiyah Barru sebagaimana tertuang di dalam :

1. Akte Pendirian Yayasan Pendidikan Muhammadiyah Barru pada tanggal 31 Mei 1968
2. Statuta STKIP Muhammadiyah Barru.

Di dalam Akte Pendirian Yayasan Pendidikan Muhammadiyah Barru disebutkan bahwa : Yayasan ini berdasarkan Pancasila dan bertujuan :

1. Membantu pemerintah dalam melaksanakan pemerataan pada bidang pendidikan formal dan informal.
2. Menciptakan lapangan pekerjaan dan membentuk manusia berkualitas tinggi dan ikut bertanggungjawab terhadap terciptanya masyarakat adil dan makmur.

### BAB III

#### DASAR PERENCANAAN

##### A. Pokok-Pokok Pikiran

Setiap program pendidikan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, menentukan corak dan ciri pendidikan yang dilaksanakan, maka program pendidikan menjadi elemen kunci (*Privat elemen*) dan menempati posisi strategis, karena itu tujuan-tujuan perencanaan haruslah disejajarkan maupun isinya, sehingga program pendidikan itu memiliki sifat dinamis, kenyal (Fleksibel) tanggap terhadap perubahan lingkungan dan senantiasa *up to date* (diperbaharui). Sebab itu STKIP Muhammadiyah Barru di dalam menyusun program pendidikan baik segi jenis maupun isinya, senantiasa memenuhi :

- a. Relevansi Institusional : artinya program pendidikan memenuhi, mendukung, sejalan, dan mampu dilaksanakan untuk mencapai satu atau lebih dari kebijaksanaan dasar.
- b. Relevansi Pembangunan : artinya jenis-jenis program pendidikan maupun isi dari program-program pendidikan tersebut haruslah menghasilkan output (luaran) yang diperlukan untuk pembangunan ditingkat regional Sulawesi Selatan khususnya, dan Kawasan Timur Indonesia pada umumnya.
- c. Relevansi sosial : artinya ada tidaknya peminat dari masyarakat untuk menjadi masukan dan konsumen terhadap luaran program pendidikan, yang nanatinya dapat diukur dari jumlah permintaan masuk dan penyebar luasan atau alumni pada berbagai sektor pembangunan, berdasarkan atas pokok-pokok pikiran di atas disusunlah tujuan perencanaan serta sasaran-sasaran yang hendak dicapai di dalam lima tahun sampai sepuluh tahun mendatang.

##### B. Tujuan Perencanaan

1. Pada tahap pertama pengembangan program-program pendidikan sarjana (Si) baik jenis maupun isinya dalam waktu empat tahun mendatang untuk

memenuhi relevansi institusional, pembangunan dan relevansi sosial.

2. Turut serta menyelenggarakan Pendidikan Tinggi untuk menghasilkan tenaga ahli yang memiliki kepribadian yang berdasarkan falsafah Pancasila.
3. Membentuk manusia susila yang penuh semangat heroisme dan patriotisme dan rasa tanggung jawab yang tinggi di dalam melanjutkan semangat cita-cita perjuangan kemerdekaan 1945 dalam upaya mewujudkan tercapainya masyarakat adil dan makmur materil dan spritual berdasarkan Pancasila.
4. Membantu pemerintah, khususnya Pemerintah Kabupaten Barru dan Pemerintah Propinsi Tingkat I Sulawesi Selatan dalam hal pengadaan sarana dan penyelenggaraan pendidikan Tinggi dengan penuh rasa tanggungjawab akan masa depan Bangsa dan Negara.
5. Membantu pemerintah menyiapkan tenaga-tenaga yang mampu mandiri dalam menggunakan, memelihara dan memajukan Ilmu Pengetahuan serta cakap dan terampil untuk lapangan pekerjaan dari Pendidikan Tinggi tersebut,
6. Membantu pemerintah dan masyarakat untuk menyiapkan tenaga yang cakap dan terampil dalam mengambil keputusan baik dalam bidang bimbingan konseling.
7. Menyiapkan tenaga yang cakap dan terampil dalam rnelaksariakan kegiatan dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kemaslahatan dan kesejahteraan umum.

Secara khusus, strategi STKIP Muhammadiyah Barru bertujuan untuk :

- a. Mencetak manusia Indonesia yang cakap dan terampil berkpribadian luhur, manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila dan taat kepada Undang-Undang Dasar 1945.
- b. Mencetak tenaga ahli yang cakap dan terampil yang memiliki kemandirianyang tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Menghasilkan tenaga-tenaga ahli yang cakap dengan pengetahuan yang luas

dalam penganalisaan, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pembangunan.

- d. Menghasilkan tenaga-tenaga yang ahli dan terampil yang dapat membantu pemerintah didalam upaya penciptaan kesempatan kerja, baik dirinya sendiri maupun masyarakat luas pada umumnya.
- e. Menghasilkan tenaga-tenaga yang cakap dan terampil yang mampu mendekati dan menganalisa masalah yang dihadapinya, serta mampu mencari jalan pemecahannya, mampu melihat dan peka terhadap kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang sehubungan dengan ilmu yang dimilikinya.

### **C. Faktor-faktor Perencanaan**

#### **1. Mahasiswa**

Pada tahun akademik 2019/2020 direncanakan akan menampung sekitar 200 orang mahasiswa Baru untuk program studi Bimbingan dan Konseling dan Pendidikan Bahasa Inggris. Dalam masa perkembangan berikutnya jumlah mahasiswa baru yang dapat ditampung akan meningkat menjadi 250 orang pada tahun berikut hingga 500 orang mahasiswa baru di tahun kelima tahun dari sekarang sesuai target rata-rata pertumbuhan jumlah mahasiswa baru.

#### **2. Staf pengajaran**

Jumlah staf pengajaran yang dibutuhkan cukup banyak mengingat SK Prodi Pendidikan Bahasa Inggris akan segera keluar, namun demikian pada tahun akademik 2018/2019 diusahakan untuk merekrut lagi sejumlah 10 orang tenaga edukatif tetap dalam lingkungan STKIP Muhammadiyah Barru. Tenaga edukatif tetap yang menjadi unsur penting yang amat dibutuhkan, diharapkan dapat diperoleh melalui proses perekrutan dan seleksi.

3. Organisasi dan Administrasi Struktur Organisasi STKIP Muhammadiyah Barru yang tertuang di dalam statuta, namun demikian secara garis besar organisasi yang ditetapkan pada statuta tersebut tetap berpedoman pada Peraturan Pemerintah.

4. Tenaga Administrasi

Demi penataan administrasi secara profesional untuk mengelolah dan mengembangkan STKIP Muliammadiyah Barru, maka direncanakan merekrut tenaga administrasi yang ditempatkan pada Bidang administrasi dan keuangan dan bidang akademik kemahasiswaan. Selanjutnya akan ditambah dan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan.

5. Sarana dan Prasarana

Kebutuhan sarana dan prasarana pada STKIP Muhammadiyah Barru cukup besar. Hal ini dikaitkan dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa baru setiap tahunnya yang semakin meningkat serta akan segera dibukanya program studi baru.

6. Perpustakaan

Kebutuhan buku-buku / literatur yang sesuai dengan program studi, hingga hal ini masih belum cukup besar. Besarnya kebutuhan tersebut selain disesuaikan dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa baru, juga dikarenakan keterbatasan bahan-bahan tersebut yang dapat ditemukan di kabupaten Barru , baik itu melalui toko-toko buku, mnaupun koleksi yang dimiliki pada perpustakaan daerah Kabupaten Barru, sehingga hal ini sangat mempengaruhi bahan-bahan referensi bagi civitas akadernika STKIP Muhammadiyah Barru. Besarnya kebutuhan penambahan ruangan khususnya kelas dan laboratorium, juga mempengaruhi kebutuhan peralatan terkait, sehingga hal ini menjadi salah satu pertimbangan utama bagi pengelolah dan yayasan dalam merekrut calon-calon mahasiswa baru yang memperhatikan rasionalitas fasilitas, prasarana dan ketersediaan peralatan yang dimiliki dan akan dimiliki.

7. Dana

Dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut di atas, maka pengelola dan *yayasan* selalu berusaha keras dalam mencari sumber pendanaannya, baik dari dana mandiri, maupun bantuan masyarakat dan



pemerintah.

#### **D. Tujuan Rencana Strategis**

1. Menyusun pola dan acuan serta rencana program strategis STKIP Muhammadiyah Barru secara menyeluruh, yang meliputi : perkiraan minat calon mahasiswa, program pendidikan, Pengembangan program studi, Perkiraan total jumlah mahasiswa, Program pendidikan kurikulum, Perkiraan produktivitas ujian lokal, Pengembangan Staf Tenaga Pengajar, Personalia, Staf Pimpinan dan Administrasi.
2. Bertujuan menyusun program jangka panjang (4 tahun) mendatang dan terutama dipergunakan dalam penyusunan perencanaan dan program pembangunan jangka pendek dan menengah 1 tahun dari sekarang.

## BAB IV

### RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK

#### A. Bidang dan Sistem Pendidikan

STKIP Muhammadiyah Barru dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan menggunakan Sistem Paket dengan jenjang Program Strata Satu.

Sistem Paket ini adalah suatu sistem penyelenggaraan program pendidikan dinyatakan dalam satuan program mata kuliah untuk setiap semester. Semester adalah merupakan satuan terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan yang setara dengan 18 – 19 minggu kerja, ini sudah implisit evaluasi dan registrasi.

Apalagi seorang mahasiswa dalam proses belajarnya telah memperoleh nilai kredit (SKS) kumulatif sebanyak 144-160 SKS dalam satuan waktu seperti yang telah disebutkan di atas, maka kepadanya dapat diberikan Ijazah sarjana (S1). Sistem proses dalam program pendidikan dilakukan dengan standar berikut:

1. Optimalisasi standar administrasi akademik dan kemahasiswaan;
  - a. Terpenuhinya target pemasukan Daftar Penilaian Nilai Akhir (DPNA) sesuai kalender akademik.
  - b. Penerapan Simpadu dalam pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.
  - c. Meningkatnya sistem komputerisasi dalam pelayanan Akademik.
2. Pengembangan Unit dan gugus penjamin mutu internal;
  - a. Meningkatnya pelayanan penjamin mutu internal yang andal, baik di tingkat Intitusi maupun tingkat Prodi.
  - b. Berfungsinya Unit &gugus kendali mutu di tingkat Institusi &program studi.
  - c. Pelaksanaan perkuliahan berbasis Standard Operasional Prosedur (SOP).

3. Peningkatan kemampuan pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - a. Meningkatnya kemampuan pengelola administrasi berbasis TIK.
  - b. Terwujudnya pelaporan yang transparan dan akuntabel.
  - c. Penataan pengelolaan aset dan kekayaan berbasis TIK.
4. Pengembangan program pendidikan dan pengajaran;
  - a. Proses pembelajaran berbasis TIK (e-Learning)
  - b. Meningkatnya kualifikasi akademik dan kompetensi dosen.
  - c. Meningkatnya kualitas proses pembelajaran bagi mahasiswa.
  - d. Tersedianya peta kualifikasi akademik dosen.
  - e. Berkembangnya program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
5. Peningkatan kegiatan evaluasi pembelajaran;
  - a. Meningkatnya kualitas penilaian proses pembelajaran semua mata kuliah.
  - b. Pemasukan nilai dari dosen kepada program studi tepat waktu sesuai dengan jadwal.
  - c. Teridentifikasinya masalah penilaian dalam proses pembelajaran.
6. Pembukaan program studi lanjut baru untuk program S1 dan S2.

## **B. Kurikulum**

Kurikulum yang diterapkan STKIP Muhammadiyah Barru, secara bertahap akan mengacu kepada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Dirjen kemenristek Dikti) tentang kurikulum berbasis kompetensi. Guna memenuhi kebutuhan tenaga dosen yang berkualitas, maka melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan proses seleksi penerimaan dosen baru dengan memperhatikan latar belakang disiplin ilmu yang dimiliki, tentunya disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan kurikulum program studi.
2. Pengiriman tenaga pengajar untuk mengikuti program magister/doktor (S2/S3) dan untuk mengembangkan secara terus menerus maka STKIP

Muhammadiyah Barru telah mengadakan kerjasama dengan instansi terkait, baik melalui program beasiswa Dikti, beasiswa lembaga lain, maupun dengan dana swadaya yang dimiliki oleh pihak yayasan.

3. Peningkatan kualitas dan relevansi program studi dan pembelajarannya;
  - a. Tersedianya kurikulum yang relevan dengan kebutuhan *stakeholder*.
  - b. Berkembangnya program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
  - c. Meningkatnya kualitas atmosfer akademik melalui pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran.

### C. Bidang Penelitian

Kegiatan penelitian adalah merupakan salah satu darma dari ketiga darma Perguruan Tinggi, karena itu STKIP Muhammadiyah Barru segera mengadakan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M).

Hal-hal yang dikembangkan dalam lembaga ini adalah sebagai berikut :

1. Sesuai dengan apa yang telah dikembangkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi di Jakarta.
2. Penelitian dilakukan secara kolektif dengan biaya Yayasan atau mungkin pula penelitian pesanan dari berbagai industri.
3. Penelitian perseorangan Dosen baik penelitian mandiri maupun penelitian dengan pendanaan yang disediakan oleh pemerintah.
4. Penelitian mahasiswa yang bersifat Riset Institusional terutama yang dapat menunjang usaha kearah penyelesaian Tugas Akhir.
5. Dan lain-lain.

Di dalam melaksanakan tentunya diharapkan bobot penelitian yang lebih baik dan relevan baik untuk kegiatan pemanfaatan ilmu dan teknologi maupun untuk kepentingan nasional.

Adapun sumber dana yang diharapkan dalam mengembangkan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kopertis Wilayah IX Sulawesi.

2. Yayasan Persyarikatan Muhammadiyah.
3. Instansi lain/pemerintah atau swasta.
4. Masyarakat.
5. Donatur.
6. Dan lain-lain.

Konsep kegiatan penelitian akan mencakup beberapa bidang antarlain :

1. Penelitian dasar yang diperuntukkan pada dosen-dosen junior agar mereka lebih terampil dan memiliki kemampuan konseptual sesuai dengan bidang-bidang ilmu yang dibina atau dikembangkan.
2. Kegiatan penataran bagi para peneliti muda dengan mengikut sertakan para peneliti senior dari berbagai lembaga penelitian sehingga akan terjadi suatu transfer *of learning* bagi dosen-dosen junior.
3. Penelitian dilakukan secara melembaga dan penelitian yang diberi prioritas adalah yang berkenaan atau yang bermanfaat pada pengembangan dan pembangunan.

Untuk mendukung kegiatan penelitian lima tahun kedepan STKIP Muhammadiyah Barru akan mengalokasikan dan penelitian dengan proyeksi sebagai berikut :

Tabel C.1. Rencana jumlah dan dana penelitian STKIP Muhammadiyah Barru 4 tahun mendatang :

No	Nama Program Studi	Existing Condition						Total dana penelitian (Juta Rupiah)							
		Jumlah Judul Penelitian			Total dana penelitian			Jumlah judul penelitian				Total dana penelitian (Juta Rp)			
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	B-Konseling	3	1	1	13	3	4	3	3	3	5	15	15	15	25
	Total	3	1	1	13	3	4	3	3	3	5	15	15	15	25

Tabel C.2. Rencana jumlah dan dana kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat STKIP Muhammadiyah Barru Mendatang:

No	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat			Total dana Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat (Juta Rp)			Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat				Total dana Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian Kepada masyarakat (Juta Rp)			
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	B-Konseling	2	1	2	16	4.5	9.5	3	6	8	10	15.0	30.0	30.0	30.5
	Total	2	1	2	16	4.5	9.5	3	6	8	10	15.0	30.0	30.0	30.5

#### D. Pengabdian Pada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan integral dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta. Pada hakekatnya pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan pengalaman ilmiah pada bidang tertentu yang dilakukan oleh dosen dan juga oleh mahasiswa, seperti Kuliah Kerja Lapangan (KKLP), dan lain-lain.

Olehnya itu pengembangan bidang pengabdian pada masyarakat harus diarahkan pada peningkatan 2 sasaran pokok yaitu :

1. Sumber Daya Manusia
2. Rencana pengembangan SDM

Tabel D.1 Rencana pengembangan dosen tetap STKIP Muhammadiyah Barru Lima tahun Mendatang :

No	T.A	Existing				Jumlah	Penambahan dosen	Rencana Studi Lanjut			Total
		S1	S2	S3	Jumlah			S1	S2	S3	
1.	2015/2016	-	2	2	4	-	2	-	2	6	
2.	2016/2017	-	-	3	3	-	2	1	3	6	
3.	2017/2018	-	-	4	4	-	-	1	1	5	
4.	2018/2019	-	-	5	5	-	-	2	2	7	
5.	2019/2020	-	-	6	6	-	-	2	2	8	
	Jumlah		2	20	22		4	6	10	32	

Tabel D.2 Rencana pengembangan Tenaga Penunjang STKIP Muhammadiyah Barru Lima tahun Mendatang :

No	Tahun Akademik	Existing				Jumlah	Rencana Penambahan					Total
		S1	S2	D3	SMU		S1	S2	D3	SMU	Jumlah	
1.	2015/2016	5	-	-	-	5	2	-	-	-	2	7
2.	2016/2017	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
3.	2017/2018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	2018/2019	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	2019/2020	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
	Jumlah	5	-	-	-	5	4	-	-	-	3	8

Tabel D.3 Rencana pengembangan Tenaga Penunjang STKIP Muhammadiyah Barru Lima tahun Mendatang :

No	Tahun Akademik	Tenaga Pendukung			Rencana Pelatihan/ Magang (Jumlah)						
		S1	D3	SMU	Jumlah	Pelatihan			Magang		
						S1	D3	SMU	S1	D3	SMU
1.	2015/2016	5	-	-	5	-	-	-	1	-	1
2.	2016/2017	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-
3.	2017/2018	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
4.	2018/2019	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-
5.	2019/2020	4	-	-	4	-	-	-	1	-	1
	Jumlah	9	-	-	9	2	-	2	3	-	2

3. Suasana yang kondusif menuju terciptanya suatu masyarakat ilmiah, dimana setiap warga akademik dituntut untuk mempergunakan ilmunya secara baik.
4. Peningkatan kemampuan kelembagaan.

Pengembangan ke 4 (empat) unsur-unsur tersebut di atas adalah sebagai manivestasi dari tugas-tugas luhur berupa Dharma pengabdian pada masyarakat, yakni kegiatan meningkatkan perintisan akan mengaplikasikan ilmu dan teknologi dan demi untuk kepentingan masyarakat.

Untuk maksud tersebut di atas maka STKIP Muhammadiyah Barru mengusahakan :

1. Mengadakan training/latihan kepada para dosen yang ingin dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengadakan studi tentang jenis-jenis kebutuhan pengetahuan praktis tentang jenis-jenis kebutuhan pengetahuan praktis yang dibutuhkan oleh masyarakat sesuai dengan kondisi daerah masing-masing.
3. Perlu melembagakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sehingga setiap dosen dapat secara bergilir memperoleh kesempatan untuk melakukan kegiatan tersebut.
4. Pemanfaatan tenaga ahli berbagai bidang, terutama pada bidang Sistem Informasi, perancangan sistem dan lain-lain untuk



kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

5. Menjadi konsultan/tenaga ahli bimbingan konseling, begitu pula akan memberikan training/latihan kepada masyarakat dalam satu cabang ilmu dan lain-lain.

#### **E. Pembinaan Kemahasiswaan**

Pengembangan dan pembinaan mahasiswa adalah tanggung jawab nasional yang perlu diemban secara sadar dan bertanggung jawab karena hakekat pembangunan adalah pembangunan manusia seutuhnya yang mencakup semua aspek kehidupan dan pribadi manusia.

Dalam rangka usaha pembinaan/pengembangan mahasiswa maka titik beratnya adalah ditujukan pada usaha pencapaian tujuan Pendidikan Nasional dengan meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kecerdasan, keterampilan, mempertinggi bud; pekerti dan memperkuat kepribadian, sehingga dapat bermanfaat bagi lingkungannya dimana mereka tumbuh berkembang secara sadar untuk maksud memulai pembinaan mahasiswa di kampus akan meliputi bidang :

1. Pengembangan Kelembagaan dan Kependidikan
  - a) Kebebasan mimbar (Akademi Ilmiah yang bertanggung-jawab).
  - b) Ikut menumbuhkan perkembangan pendidikan demokrasi.
  - c) Menunjang terbukanya saluran yang wajar terhadap perkembangan budi pekerti yang luhur, keterampilan dan keinginan mahasiswa.

Untuk mewujudkan hal-hal diatas, maka dapat ditempuh beberapa kegiatan :

- Mengadakan forum/dialog seminar kesadaran akademik.
- Melaksanakan latihan kepemimpinan mahasiswa secara sederhana dan efisien.
- Mengadakan usaha pendidikan/training dalam bidang jurnalistik dan lain-lain.
- Melakukan peringatan/kegiatan hari-hari besar dan hari-hari keagamaan.

## 2. Pengembangan Minat/Bakat

Pengembangan Minat dan Bakat terutama dalam bidang seni, olahraga, cinta lingkungan, kepariwisataan, Pendidikan SA R, dan lain-lain.

- a) Memupuk rasa persaudaraan dan kebersamaan kepada semua warga Civitas Akademika STKIP Muhammadiyah Barru

Untuk itu perlu diarahkan pada :

- Melakukan pemantauan minat dan bakat mahasiswa
- Ikut serta dalam berbagai kegiatan-kegiatan olah raga baik pada tingkat lokal, nasional dan regional.

3. Melakukan segala kegiatan yang sifatnya dapat mengembangkan minat dan bakat mahasiswa sesuai dengan bidang/disiplin yang ada di STKIP Muhammadiyah Barru Kesejahteraan Mahasiswa dan Dosen

Usaha pembinaan kesejahteraan mahasiswa dapat :

- a. Mempersiapkan diri agar dapat menjadi Sarjana yang terampil, mapan dan kreatif.
- b. Menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai seperti fasilitas olahraga, kesenian dan lain-lain sehingga mahasiswa dapat dengan aman belajar dan penuh antusias.
- c. Mendirikan koperasi dan Usaha Kemahasiswaan terutama memenuhi kebutuhan yang dapat menunjang kegiatan/ motivasi belajar yang tinggi kepada Mahasiswa.
- d. Menggalakkan kelompok-kelompok studi yang lebih terarah dan efektif, sehingga para mahasiswa terasa terangsang untuk lebih giat belajar. Hal ini dapat dilakukan melalui wadah mahasiswa.
- e. Pengadaan Cafeteria (Kantin), dan asrama mahasiswa, begitu pula binibingan konseling. Hal ini sangat menunjang ke arah penyelesaian studi bimbingan.
- f. Senantiasa memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi akademik yang tinggi, namun mungkin keadaan ekonominya yang kurang

- baik.
- g. Menggalakkan pengadaan majalah ilmiah dan buku-buku ilmiah yang bermutu sehingga para mahasiswa dapat tertarik untuk membacanya,
  - h. begitu pula merangsang kepada mahasiswa agar ilmu dari membaca dapat ditingkatkan.
  - i. Membantu mahasiswa terutama mahasiswa yang tertimpa bencana dengan jalan memberikan bantuan ala kadarnya sesuai dengan kemampuan yang tersedia, ini dimaksudkan untuk mengurangi beban penderitaan sehingga mereka dapat mengembalikan kepercayaan dirinya sebagai makhluk yang memiliki potensi yang besar.
  - j. Merangsang para Dosen/Pegawai untuk dapat bekerja secara efisien dan efektif sesuai dengan sifat pekerjaan mereka melalui berbagai cara, misalnya pemberian honorarium yang memadai, fasilitasnya yang lengkap dan lain-lain.

## **F. Pengembangan Kerjasama**

Pengembangan kerjasama merupakan bagian penting dalam mengembangkan STKIP Muhammadiyah barru, dilakukan dari berbagai sektor bidang. Kerjasama kepada instansi dalam negeri maupun luar negeri.

1. Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak untuk peningkatan relevansi dan kualitas pelayanan pada masyarakat;
  - a. Meningkatnya jumlah/kualitas kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik berskala nasional maupun internasional.
  - b. Meningkatnya jumlah kerjasama dengan pihak sekolah sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan program Magang/PPL dan Kuliah Kerja Praktek lapangan KKLK dan untuk kepentingan lain.

### G. Proyeksi Jumlah Mahasiswa

Tabel.F.1 Jumlah dan Proyeksi Mahasiswa Reguler STKIP Muhammadiyah Barru berdasarkan asal mahasiswa dari Kabupaten Terdekat 5 tahun mendatang

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Mahasiswa				Proyeksi Mahasiswa
		2016	2017	2018	2019	2020
01	Barru	146	165	175	205	276
02	Parepare	16	26	30	35	24
03	Pangkep	9	11	15	20	55
04	Maros	11	-	-	-	21
05	Pinrang	5	2	12	20	4
06	Sidrap	3	1	9	15	6
	Lain-lain	2	-	10	5	-
	Total	192	205	251	300	386

## BAB V

### RENCANA PEMBANGUNAN FISIK

STKIP Muhammadiyah Barru telah memiliki kampus sebagai pusat kegiatan ilmiah. Kampus ini sudah cukup memadai sebagai suatu kampus yang representatif, namun demikian pada masa datang kampus akan dikernbangkan secara lebih baik dan dilengkapi dengan beberapa bangunan/ruangan kuliah yang cukup. Kampus yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap akan turut menunjang susunan yang lebih aman dan produktif sebagai suatu masyarakat akademik ilmiah yang lebih baik.

STKIP Muhammadiyah Barru telah menyiapkan bangunan/ruangan yang digunakan untuk kegiatan pengembangan pendidikan dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas sebagai berikut :

1. Ruangan kantor yang terdiri dari ruangan kantor Ketua , WK I, WK II, WK III, Bidang Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dan ruangan Bidang Administrasi Umum.
2. Ruang kuliah
3. Ruang Perpustakaan
4. Ruangan Laboratorium yang meliputi :
  - a. Laboratorium Komputer dan internet
  - b. Unit Usaha Mahasiswa
  - c. Koperasi mahasiswa
5. Ruang LPM (Lembaga Penjaminan Mutu)
6. Ruang LPPM (Lembaga Pene,itian dan Pengabdian Masyarakat)
7. Ruang LPKAM (Lembaga Pengembangan Karir Alumni dan Mahasiswa)
8. KUI (Kantor Urusan Internasional)
9. Gedung Serbaguna

## **A. Pengembangan Fisik**

Kampus STKIP Muhammadiyah Barru merupakan kampus yang cukup strategis karena letaknya yang baik, selain itu kampus ini dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan dari berbagai kendaraan, berbagai penjuru kota.

STKIP Muhammadiyah Barru dan usaha memajukan pendidikan tinggi berusaha menyiapkan sarana dan prasarana yang lengkap, namun keterbatasan anggaran yang dimiliki yayasan, tidak sebanding dengan besarnya kebutuhan yang disesuaikan dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa baru.

Saat ini, Pihak Badan Pembina Harian Persyarikatan Muhammadiyah Barru akan merenovasi / membangun kampus yang tetap berlokasi di dalam Kabupaten Barru, diharapkan dengan pembangunan ini akan semakin melengkapi kebutuhan-kebutuhan pokok dalam pengembangan STKIP Muhammadiyah Barru menuju Sekolah tinggi yang handal di masa datang.

## **B. Pengembangan Sarana Akademik**

Kebutuhan akademik ini sangat penting artinya untuk menunjang kegiatan perkuliahan yang baik, sehingga proses belajar mengajar pula dilaksanakan.

### **1. Sarana**

Sarana perlengkapan yang telah ada namun cukup representatif sebagai faktor penopang dari terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang amat diperlukan seperti peralatan kantor, ruangan kuliah, sarana belajar-mengajar dan alat-alat lainnya seperti peralatan laboratorium dan lain-lain.

### **2. Prasarana**

Adapun peralatan yang dimiliki untuk sementara sudah memadai sesuai dengan standar kebutuhan program studi bimbingan konseling dan standar nasional pendidikan sebagai kelengkapan sarana belajar seperti : internet kampus, e-journal, e-book pusnas, online KRS dan publikasi jurnal BK ISSN.

Tabel B.1 Rekapitulasi Rencana Pengembangan Kampus STKIP Muhammadiyah Barru Empat Tahun Mendatang :

No	Peruntukan	TERSEDIA Tahun 2009		STA TUS	RENCANA PENGEMBANGAN (Unit)					Keseluruhan			Sumber Dana			
		Unit	Luas (m <sup>2</sup> )		2015	2016	2017	2018	2019	Luas (m <sup>2</sup> )	Unit	Luas (m <sup>2</sup> )	RATIO Ruangan	YMB	HBG	
1	Kantor Yayasan	-	-	*	-	-	-	1	-	40	1	35	1 : 5	√	-	
2	Ruang ketua	1	12	**	1	-	-	-	-	40	1	40	1 : 5	√	-	
3	Ruang WK I	-	-	*	-	-	1	-	-	20	1	20	1 : 3	√	-	
4	Ruang WK II	-	-	*	-	-	1	-	-	20	1	20	1 : 3	√	-	
5	Ruang WK III	-	-	*	-	-	1	-	-	20	1	20	1 : 3	√	-	
6	Ruang Belajar/ Kuliah	12	756	√	-	-	-	-	-	756	12	756	1 : 0.5	√	√	
7	Ruang Kajar dan Sekjur	1	49	√	1	-	-	-	-	24	1	73	1 : 5	√	-	
8	Ruang Administrasi	1	15	**	1	-	-	-	-	32	1	54	1 : 0.5	√	-	
9	Ruang Dosen Tetap	1	48	**	-	1	-	-	-	17	1	35	1 : 1.16	√	-	
10	Ruang Perpustakaan	1	35	**	-	-	1	-	-	17	1	52	1 : 1	√	√	
11	Ruang Praktek/ Lab.	1	25	**	1	-	-	-	-	48	1	73	1 : 1	√	-	
12	Ruang LPM	-	-	*	-	1	-	-	-	54	1	54	1 : 1	√	√	
13	Ruang LPPM	-	-	*	-	-	-	1	-	24	1	24	1 : 5	√	√	
14	Pusat Komputer	-	-	*	-	-	1	-	-	58	1	58	1 : 5	√	√	
15	Ruang UKM	-	-	**	-	1	-	-	-	20	1	20	1 : 1	√	-	
16	Ruang Rapat	-	-	*	-	-	1	-	-	40	1	60	1 : 3.	√	√	
17	Aula	-	-	*	-	-	-	1	-	120	1	120	1 : 50	√	√	
18	Toilet	2	8	√	1	-	-	-	-	3	1	6	1 : 1	√	-	
19	Gudang	-	-	*	-	-	-	1	-	12	1	12	-	√	-	
20	Area Parkir	1	120	*	-	-	-	-	1	30	1	150	1 : 10	√	-	
21	Ruang KUI	1	25	**	-	-	-	-	1	24	1	24	1 : 1	√	-	
	Total	20	1091		5	4	6	4	2	925	27	1537		62%	38%	
	Luas lahan kampus														5 Ha	
	Jumlah Mahasiswa					117	118	171	178							

Keterangan : √ Tersedia, “Baru, \*\* Renovasi

### 3. Perpustakaan

Kebutuhan akan buku ilmiah yang kontemporer sangat besar, begitu pula majalah-majalah dan surat kabar. Untuk itu salah satu strategi yang dilakukan adalah meminta sumbangan buku / majalah dari mahasiswa-mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya pada STKIP Muhammadiyah Barru dan kerjasama dengan perpustakaan nasional Republik Indonesia sebagai mitra komunitas baca nasional. Namun hal inipun terkendala sulitnya mendapatkan literature yang membahas bimbingan konseling.

Tabel 2.1. Rencana Pengembangan Pustaka STKIP Muhammadiyah Barru lima Tahun Mendatang;

No	Jenis pustaka	Tahun 2010 (Jumlah)		Rencana Pengadaan									
		Judul	Copy	Jumlah Judul					Jumlah copy				
				2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	Buku teks dan handbook	240	300	50	50	60	80	85	50	70	50	60	80
	e-book bimbingan konseling	-	-	20	10	10	10	15	30	15	15	15	10
2	Jurnal nasional yang terakreditasi Dikti	1	1	1	1	2	1	6	4	2	2	2	1
	e-jurnal Bimbingan Konseling	-	-	2	1	1	1	6	3	2	2	2	1
3	Jurnal internasional*	1	1	1	2	-	1	6	5	10	-	10	1
4	Prosiding	-	-	2	2	3	2	7	4	5	10	15	2
5	Skripsi/Tesis	113	113	30	40	34	30	50	32	44	36	32	30
	<b>TOTAL</b>	<b>355</b>	<b>415</b>	<b>106</b>	<b>106</b>	<b>110</b>	<b>125</b>	<b>175</b>	<b>128</b>	<b>149</b>	<b>115</b>	<b>136</b>	<b>125</b>

### 4. Laboratorium

Tingginya animo calon-calon mahasiswa untuk mendalami pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan komputer yang mereka harapkan dapat diperoleh melalui pendidikan di STKIP Muhammadiyah Barru, membuat kebutuhan sarana laboratorium yang lengkap menjadi suatu keharusan. Namun, mahalny harga sarana-sarana tersebut yang tidak sebanding dengan ketersediaan anggaran yang dimiliki oleh pihak kampus dan yayasan, sehingga sering menjadi kendala yang sangat berarti dalam mewujudkan generasi muda / mahasiswa yang terampil sebagai penerus pelaksana pembangunan bangsa di masa datang. Tentunya hal ini menjadi ironi, ketika tenaga-tenaga terampil dengan latar belakang pendidikan manajemen dan Akuntansi akan menjadi salah satu sumber daya yang sangat dibutuhkan



bangsa ini menuju bangsa yang mampu bersaing dengan negara lain, selain sebagai tenaga utama dalam melaksanakan proses administrasi yang memanfaatkan teknologi informatika dan komputer.

Kini Laboratorium pada STKIP Muhammadiyah Barru di gunakan untuk praktikum yaitu berupa laboratorium yang meliputi : Laboratorium Bimbingan Konseling terdiri atas Laboratorium Konseling Individu dan Konseling Kelompok/ Bimbingan Kelompok.

#### 5. Unit Usaha Mahasiswa

Melengkapi kemampuan mahasiswa dalam bidang wirausahawan di STKIP Muhammadiyah Barru, maka direncanakan akan dibuat unit usaha mahasiswa, yang akan melatih para mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan dibidang wirausaha, sehingga para lulusan STKIP Muhammadiyah Barru kedepan tidak hanya akan bersaing mencari pekerjaan tetap mampu menciptakan lapangan kerja atau menjadi wirausaha-wirausaha muda yang handal dan Islamic.

### C. Gedung Perkuliahan

Disadari sepenuhnya bahwa kampus yang baik dan representatif adalah suatu kebutuhan, bukan saja merupakan pusat kegiatan tetapi juga adalah kampus melambangkan tonggak budaya nasional sebagai pusat penciptaan generasi pemimpin di masa yang akan datang. Olehnya itu Renovasi gedung STKIP Muhammadiyah yang berlokasi di dalam Kabupaten Barru dengan dana Yayasan Muhammadiyah Barru, Hibah dari pemerintah pusat, provinsi dan Kota, diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan sarana dan prasana pendukung.

#### **D. Konsep Pengembangan**

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa pembangunan kampus STKIP Muhammadiyah Barru adalah :

##### **1. Lokasi Kampus dan Jaringan Transportasi**

STKIP Muhammadiyah Barru berlokasi di pusat Kota Barru, lokasi tersebut cukup aman dan strategis. Oleh karena terletak di tengah-tengah kota Barru yang mudah ditempuh oleh mahasiswa meski dengan angkutan umum.

##### **2. Kebutuhan Sarana Akademik**

Disadari sepenuhnya bahwa kebutuhan penyediaan sarana akademik sangatlah penting dalam menunjang akademik dan kegiatan lainnya. Faktor kelengkapan sarana ini akan turut pula memberikan susunan agar usaha bagi meningkatkan produktifitas lulusan dan proses belajar mengajar yang lebih baik dapat merangsang suatu suasana masyarakat akademik yang kondusif. Sekaligus sebagai upaya perwujudan visi mini STKIP Muhammadiyah Barru

## BAB VI

### PROGRAM DAN RENCANA BIAYA

#### A. Umum

Di dalam usaha pengembangan dan perbaikan pendidikan tinggi swasta sesuai dengan kebijaksanaan Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nasional Republik Indonesia, dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, maka dalam rangka pengembangannya sangat diperlukan suatu dukungan biaya yang cukup, terutama di dalam terlaksananya pendidikan yang lebih efisien dan efektif.

STKIP Muhammadiyah Barru sebagai perguruan tinggi swasta yang mengembangkan program studi Bimbingan Konseling (S1), memerlukan dukungan biaya yang memadai sesuai dengan program yang ditawarkan kepada masyarakat sehingga secara sistematis dapat diungkapkan mengapa STKIP Muhammadiyah Barru memerlukan dukungan biaya yang cukup dalam menunjang kegiatan pendidikan. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain

1. Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru setiap tahun akan semakin besar sebagai akibat melonjaknya lulusan SMA, SMK dan MAN setiap tahun, hal ini mengandung konsekuensi semakin diperlukannya fasilitas prasarana dan sarana yang cukup besar dan ini akan berlangsung secara reguler setiap tahun.
2. Sejak berdirinya STKIP Muhammadiyah Barru telah memiliki laboratorium dengan fasilitas yang cukup serta digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan praktikum, utamanya laboratorium Bimbingan Konseling .
3. Dengan semakin melonjaknya jumlah mahasiswa maka hal ini akan berakibat meningkatnya volume kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan akademik lainnya, seperti jumlah praktikum, penyediaan sarana perpustakaan, bimbingan dan konseling, seminar mahasiswa, lokakarya, kegiatan seni, pengembangan bakat dan lain-lain. Hal tersebut berakibatakan membutuhkan biaya yang cukup

banyak karena dilakukan secara rutin.

4. Diharapkan bahwa para warga civitas akademika STKIP Muhammadiyah Barru dapat ditingkatkan kualitas kesejahteraan yang lebih baik dan merata, sehingga suasana kampus sebagai pusat pembinaan dan pengembangan ilmu dan teknologi dapat terlaksana terutama dalam rangka penciptaan suatu masyarakat intelektual dan masyarakat akademik ilmiah yang lebih baik, dan sebagai resiko utamanya adalah meningkatnya biaya rutin yang diperlukan setiap tahun.
5. Dengan meningkatnya peranan STKIP Muhammadiyah Barru sebagai pusat pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia dengan ilmu pengetahuan, diharapkan berakibat intensitas kerja sama dengan berbagai instansi semakin besar dan ini menimbulkan biaya atau dukungan dana yang cukup besar setiap tahun.
6. Perlu dikemukakan bahwa sumber daya biaya diharapkan yang akan diperoleh adalah :
  - a. BPP dari mahasiswa
  - b. Uang Pendaftaran
  - c. Pengelolaan keterampilan (kursus dan lain-lain).
  - d. Sumbangan subsidi dari BPH
  - e. Bantuan dari Pemerintah
  - f. Bantuan/sumbangan Swadaya Masyarakat
  - g. Penerimaan Lain-lain.

#### 6.1 . Kebutuhan Dana – dana Operasional dan Pemeliharaan

##### 6.1.1 Proyeksi Aliran Kas Keluar

Proyeksi aliran kas keluar untuk angkatan tahun akademik 2015/2016 dengan proyeksi jumlah mahasiswa sebanyak 100 orang/tahun adapun proyeksi aliran kas keluar adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.1. Proyeksi Aliran Kas Keluar**

Uraian	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Total
<b>Biaya Operasional</b>						
1.Gaji pegawai adm	72.000.000	72.000.000	72.000.000	72.000.000	72.000.000	360.000.000
2.Gaji dosen	115.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000	575.000.000
3. Honor pengajaran	20.000.000	20.000.000	20.000.000	10.000.000	10.000.000	80.000.000
4.Transpor pengajar	4.000.000	4.000.000	4.000.000	2.000.000	2.000.000	16.000.000
5.Penyel. Kuliah	10.000.000	10.000.000	10.000.000	5.000.000	5.000.000	40.000.000
6.Penyel. Ujian	10.000.000	10.000.000	10.000.000	5.000.000	5.000.000	40.000.000
7.Konst. PA	1.000.000	1.000.000	1.000.000	500.000	500.000	4.000.000
8.Bim.Skripsi	-	-	-	-	15.000.000	15.000.000
9.Promosi	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	25.000.000
10.ATK & peralatan kantor	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	75.000.000
11.Listrik, telpon, air	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	100.000.000
<b>Jumlah Biaya operasional</b>	<b>272.000.000</b>	<b>272.000.000</b>	<b>272.000.000</b>	<b>249.500.000</b>	<b>264.500.000</b>	<b>1.330.000.000</b>
<b>Biaya pengembangan</b>						
1.Peng. Kurikulum	15.000.000	-	-	-	15.000.000	30.000.000
2.Semiloka	-	15.000.000	-	-	15.500.000	31.000.000
<b>Pendukung:</b>						
1.Perpustakaan	15.000.000	-	15.000.000	-	15.000.000	45.000.000
2.Adm.Umum & Keu.	10.000.000	10.000.000	10.000.000	5.000.000	5.000.000	40.000.000
3.Biaya pemeliharaan	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	25.000.000
4.Penelitian & pengabdian	-	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	80.000.000
<b>JUMLAH BIAYA PENGEMBANGAN</b>	<b>45.000.000</b>	<b>50.500.000</b>	<b>50.000.000</b>	<b>30.000.000</b>	<b>75.500.000</b>	<b>251.000.000</b>
<b>Biaya Investasi</b>						
1.Pengembangan Lab	-	-	50.000.000	-	-	50.000.000
2.Pengembangan SDM	-	35.000.000	-	-	10.000.000	75.000.000
3.Pengembangan gedung	-	-	125.000.000	-	-	125.000.000
<b>JUMLAH BIAYA INVESTASI</b>	<b>-</b>	<b>35.000.000</b>	<b>175.000.000</b>	<b>-</b>	<b>40.000.000</b>	<b>250.000.000</b>
<b>Total</b>	<b>317.000.000</b>	<b>357.500.000</b>	<b>497.000.000</b>	<b>279.500.000</b>	<b>380.000.000</b>	<b>1.831.000.000</b>

Dari sinilah diharapkan kegiatan akademik dapat berjalan dengan baik , dari proyeksi aliran kas keluar sebagaimana tabel 6.1 diatas maka seluruh pengeluaran investasi dan pengembangan akan ditambahkan dengan sumber dana dari yayasan Maranata. dan untuk lebih jelasnya kebutuhan sarana akademik yang diperlukan.

## B. Proyeksi Anggaran Pendapatan

### 1. BPP dari mahasiswa

BPP salah satu sumber utama dari suatu Perguruan Tinggi Swasta, oleh karena BPP ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa untuk dapat dan diterima menjadi mahasiswa atau setelah merekamemenuhi kewajibannya berupa pembayaran BPP baru dapat

menuntuthaknya sebagai mahasiswa.

Penerapan besarnya uang kuliah atau besarnya BPP bagi mahasiswa disesuaikan dengan setiap semesternya. Untuk kuliah ini akan berlaku atau dikenakan kepada setiap mahasiswa tanpa terkecuali, namun dengan tetap memperhatikan kemampuan ekonomi sebagian besar mahasiswa STKIP Muhammadiyah Barru sehingga proses pembayarannya dapat diangsur.

Sedangkan penerapan BPP sebagai sumber pendanaan untuk pembangunan prasarana dan sarana di dalam kampus, diwajibkan kepada setiap mahasiswa dengan memperhatikan kemampuan ekonomi sebagian besar mahasiswa STKIP Muhammadiyah Barru sehingga proses pembayarannya dapat diangsur selama maksimal dua tahun sejak terdaftar sebagai mahasiswa STKIP Muhammadiyah Barru

## **2. Uang Pendaftaran**

Uang pendaftaran untuk menjadi mahasiswa pada STKIP Muhammadiyah Barru ditetapkan sebesar Rp. 150.000,- (Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah) setiap calon yang akan mendaftar (hingga TA 2016/2017). Sedangkan untuk tahun-tahun berikutnya besarnya uang pendaftaran akan disesuaikan dengan petunjuk atau penetapan yang telah ditetapkan Kopertis Wilayah IX Sulawesi dan pertimbangan-pertimbangan khusus dari pengelola STKIP Muhammadiyah Barru serta Yayasan Persyarikatan Muhammadiyah.

## **3. Bantuan Pemerintah**

Bantuan Pemerintah juga menjadi sumber dana utama pendapatan Perguruan Tinggi Swasta, apakah bantuan itu dari Pemerintah pusat atau Pemerintah daerah juga dari Kopertis Wilayah IX Sulawesi dan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Hal tersebut amatlah membantu STKIP Muhammadiyah Barru walaupun besarnya sulit dipastikan namun bantuan ini merupakan upaya agar perguruan tinggi tersebut benar-benar

dapat menjalankan misinya yang luhur.

#### **4. Bantuan dari Pihak Donatur**

Perguruan Tinggi Swasta ini menyadari bahwa tugas-tugas luhur yang kini akan dikembangkan merupakan bantuan yang diberikan kepada masyarakat untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu juga dalam rangka menyelenggarakan pendidikan akan terkait adanya keterampilan atau skill, karena itu dihimbau kepada anggota masyarakat agar menyadari bahwa suatu lembaga pendidikan tinggi harus ikut mengambil bagian dalam pengembangan suatu perguruan tinggi.

STKIP Muhammadiyah Barru sebagai suatu lembaga yang menyelenggarakan beberapa program pendidikan membuka kesempatan kepada para Donatur yang berkeinginan untuk memberi bantuan secara sadar dan ikhlas ikut serta membantu STKIP Muhammadiyah Barru dalam mengembangkan dirinya secara matang dan terintegrasi dalam pengembangan sumber daya manusia.

#### **5. Bantuan Beasiswa**

STKIP Muhammadiyah Barru memberikan pula beasiswa yang mempunyai prestasi akademik yang cukup baik kepada mahasiswa (PPA), dan terutama sekali kepada mahasiswa yang ekonominya lemah tetapi cukup berprestasi dalam studi (BBM). Hal ini penting terutama dalam merangsang minat belajar yang tinggi kepada para mahasiswa.

### **C. Penerimaan Internal**

Sumber pembiayaan internal diperoleh dari uang pendaftaran, uang kuliah, dana pendidikan dari BPH/ Persyarikatan Muhammadiyah selaku Badan Hukum Pengelola, dan bantuan lainnya, dihimpun untuk digunakan secara teratur guna memenuhi kebutuhan penyelenggaraan Program Pendidikan. Pengeluaran dana yang diperlukan itu diantaranya Gaji karyawan, honor dosen, honor tenaga

administratif, biaya ujian, pengembangan perpustakaan, biaya promosi, biaya operasi alat dan kantor.

**Tabel 6.2. Proyeksi Aliran Kas Masuk**

Uraian						(x Rp.1.000)
	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Total
Mahasiswa	100	100	100	100	100	100
Pendaftaran & seleksi	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	25.000
SKRIPSI				20.000	30.000	50.000
BPP	170.000	340.000	310.000	525.000	645.000	2.190.000
Ujian lokal	8.000	16.000	24.000	24.000	28.000	100.000
Heregistrasi	10.000	20.000	30.000	35.000	45.000	140.000
Wisuda & ijazah	-	-	-	37.500	37.500	75.000
Subsidi yayasan	100.000	-	-	100.000	100.000	300.000
Subsidi pemerintah	-	-	-	50.000	-	50.000
<b>Jumlah</b>	<b>293.000</b>	<b>381.000</b>	<b>542.000</b>	<b>796.500</b>	<b>890.500</b>	<b>2.930.000</b>

#### D. Penerimaan Eksternal

Sumber dana eksternal diharapkan bersumber dari :

- Bantuan pemerintah dan swasta
- Dana wakaf dari masyarakat
- Donatur/sponsor
- Kerjasama dengan pihak lain/ stakeholder

#### E. Proyeksi Miran Kas Masuk dan Keluar

Proyeksi aliran kas masuk dan keluar untuk kegiatan operasional Program STKIP Muhammadiyah Barru untuk angkatan tahun akademik 2015-2019 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 100 orang/tahun.

Proyeksi aliran kas masuk dan keluar dapat dilihat pada tabel 6.3.

**Tabel 6.3. Proyeksi Aliran Kas Masuk dan Keluar**

Uraian						(x Rp.1.000)
	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Total
Total Penerimaan	293.000	381.000	756.500	609.000	890.500	2.930
Total pengeluaran	317.000	357.500	497.000	279.500	380.000	1.831
Selisih	(24.000)	23.500	259.500	312.000	510.000	1.099.000

#### F. Strategi Perencanaan dan Struktur Program

Untuk menunjang strategi perencanaan sebagaimana telah digariskan pada bab terdahulu, maka akan disusun suatu struktur program sesuai dengan petunjuk



penyusunan anggaran/proyek dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Sesuai dengan petunjuk pelaksanaan program dan pelaksanaan (SP4) khusus perguruan tinggi swasta di Indonesia adalah berdasarkan sebagai berikut :

1. Peningkatan Produktivitas
2. Peningkatan Daya Tampung
3. Pendayagunaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan seni.
4. Peningkatan kepekaan sosial perguruan tinggi melalui pengabdian kepada masyarakat.
5. Pemantapan pembinaan mahasiswa
6. Kemampuan untuk berkembang
7. Kerumahtanggaan
8. Rencana Induk Pengembangan

#### G. Rencana Investasi 2016 – 2020

1. Uraian rencana investasi untuk sarana dalam lima tahun mendatang, dengan mengikuti format tabel berikut :

Tabel 6.4 Rencana Investasi Sarana

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir (juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rup)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kursi kuliah	30.000.000	275.000.000	Yayasan/bantuan
	Meja & kursi kantor	13.500.000	113.500.000	Diknas/ Pemda/ masyarakat
	Lemari Arsip/file	10.000.000	17.500.000	
	LCD proyektor	11.000.000	66.000.000	
	Komputer	31.000.000	250.000.000	
	Note book/Laptop	25.000.000	165.000.000	
	AC	12.500.000	250.000.000	
	Meja rapat	7.750.000	42.500.000	
2	Sistem informasi akademik	-	113.500.000	Yayasan
3	Sistem informasi kepegawaian	-	17.500.000	Yayasan
4	Sistem registrasi online	-	66.000.000	Yayasan
5	Sistem Informasi Akademis (SIA)	-	250.000.000	Yayasan
6	sistem informasi alumni dan karir STKIP Muhammadiyah Barru	-	165.000.000	STKIP & Alumni
7	Sistem informasi perpustakaan	-	250.000.000	Yayasan
8	E-learning	-	42.500.000	Yayasan
9	Digital library	-	120.500.000	Yayasan
10	Portal akademik	-	89.568.000	Yayasan

Tabel 6.5 Rencana Investasi untuk prasarana dalam lima tahun mendatang

No.	Jenis Prasarana	Investasi Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir (juta Rp)	Rencana Investasi Prasarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rup)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Renovasi/ pengembangan Prasarana dan Sarana	-	4.800.000.000	Yayasan
2	Ruang IT	-	375.500.000	Yayasan
3	Kantin	-	25.000.000	Yayasan
4	Halaman Parki	-	50.000.000	Yayasan

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) STKIP Muhammadiyah Barru disusun untuk memenuhi persyaratan kewajiban sebagai Perguruan tinggi swasta yang ada dalam lingkungan kerja Kopertis Wilayah IX Sulawesi.

Yayasan Muhammadiyah Barru sebagai suatu lembaga ilmiah yang tumbuh dan berkembang dalam konteks masyarakat Indonesia ditantang secara terbuka untuk turut serta memantapkan pilar pendidikan melalui wadah STKIP Muhammadiyah Barru yang bermutu dan memenuhi kebutuhan perbangunan masyarakat Indonesia.

Disadari sepenuhnya bahwa lembaga ilmiah yang benar-benar representatif memerlukan penanganan yang integral dan inovatif, juga memerlukan biaya yang cukup besar. Namun dengan segala kesungguhan dan dengan semangat dedikasi yang tinggi serta niat yang tulus ikhlas karena Allah SWT semata, maka Yayasan Muhammadiyah Barru tetap melangkah maju agar amanah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terwujud dalam persada tanah air.

Renstra STKIP Muhammadiyah Barru untuk membuat kebijaksanaan dasar, terutama dalam program pengembangan sarana dan prasarana dan kelengkapan lainnya, sehingga usaha untuk meningkatkan STKIP Muhammadiyah Barru dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. Renstra STKIP Muhammadiyah Barru untuk dijadikan nun dalam kerangka pengembangan STKIP Muhammadiyah Barru

Ditetapkan di: Barru  
Pada Tanggal : 02 Agustus 2016M  
05 Dhu'l-Qi'dah 1437 H  
Ketua STKIP Muhammadiyah Barru

(Dr.A. Fiptar Abdi Alam, M.Si)